

Visitor Management System Berbasis Website Pada PT Inti Pantja Press Industri Menggunakan Metode *Rapid Application Development*

Mahesa Jalasena Vevanto¹, Solikin²

Sistem Informasi, Fakultas Informatika dan Desain, Universitas Bina Insani, Kota Bekasi, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: mahesa8104@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 01-10-2026
Disetujui 05-10-2026
Diterbitkan 07-10-2026

ABSTRACT

PT Inti Pantja Press Industri (PT IPPI) is an automotive component manufacturing company operating under Astra Motor 3 Group, with a high volume of daily visitors. Currently, the visitor reception process at the security gate is still carried out manually by recording visitor information in a logbook. This manual process causes several issues, including long queues during peak hours, data recording errors due to human error, difficulties in tracking visitor history, and delays in generating visitor recap reports. These conditions ultimately affect the operational efficiency and security of visitor data within the company. Based on these problems, this study aims to design and develop a web-based Visitor Management System (VMS) to replace the manual recording process, accelerate visitor registration, and generate real-time visitor reports. The system was developed using the Rapid Application Development (RAD) methodology, which enables faster system development through iterative prototyping and direct user feedback, ensuring that the resulting system meets the company's operational requirements. The results of the beta testing indicate an average user satisfaction score of 84.18%, which falls into the "highly appropriate" category. These findings demonstrate that the proposed system successfully addresses the limitations of the manual visitor registration process while improving the efficiency and security of visitor reception at PT Inti Pantja Press Industri.

Keywords: Visitor Management System, Information System, Rapid Application Development, Website, Corporate Security

ABSTRAK

PT Inti Pantja Press Industri (PT IPPI) merupakan perusahaan manufaktur komponen otomotif yang berada di bawah Astra Motor 3 Group dengan tingkat kunjungan tamu yang cukup tinggi setiap harinya. Hingga saat ini, proses penerimaan tamu di pos keamanan masih dilakukan secara manual melalui pencatatan pada buku tamu. Cara ini menimbulkan sejumlah kendala, di antaranya antrean panjang pada jam-jam sibuk, kesalahan pencatatan data akibat human error, kesulitan dalam menelusuri riwayat kunjungan tamu, serta lambatnya proses penyusunan laporan rekapitulasi. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada efisiensi operasional dan keamanan data pengunjung perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah Visitor Management System (VMS) berbasis web yang dapat menggantikan sistem pencatatan manual, mempercepat proses registrasi tamu, serta menghasilkan laporan kunjungan secara real-time. Pengembangan sistem dilakukan dengan menerapkan metode Rapid Application Development (RAD) yang memungkinkan proses pembangunan sistem berlangsung lebih cepat melalui tahapan prototipe dan pengumpulan umpan balik pengguna secara langsung, sehingga sistem yang dihasilkan

dapat lebih sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Hasil pengujian beta menunjukkan tingkat kepuasan pengguna rata-rata sebesar 84,18% yang berada pada kategori sangat sesuai, sehingga membuktikan bahwa sistem yang dirancang berhasil mengatasi permasalahan pencatatan manual serta mampu meningkatkan efisiensi dan keamanan proses penerimaan tamu di PT Inti Pantja Press Industri.

Kata kunci: Visitor Management System, Sistem Informasi, Rapid Application Development, Website, Keamanan Perusahaan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Vevanto, M. J. ., & Solikin, S. (2026). Visitor Management System Berbasis Website Pada Pt Inti Pantja Press Industri Menggunakan Metode Rapid Application Development. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(6), 11332-11341. <https://doi.org/10.63822/6834mc70>

PENDAHULUAN

Transformasi digital menjadi salah satu faktor kunci yang mendorong perubahan cara kerja di berbagai sektor industri, tidak terkecuali sektor manufaktur. Selama beberapa dekade terakhir, sejumlah perusahaan manufaktur mulai meninggalkan pendekatan konvensional yang bertumpu pada tenaga kerja manual dan proses mekanis, beralih menuju sistem yang lebih modern melalui penerapan teknologi digital (Djarmika, 2025). Sistem Manajemen Pengunjung merupakan sistem yang digunakan untuk memantau aktivitas pengunjung di suatu perusahaan. Sistem ini menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna serta mencatat proses masuk dan keluarnya pengunjung secara cepat (Purwanto et al., 2024). Buku tamu berfungsi sebagai catatan resmi kunjungan di sebuah instansi atau perusahaan. Setiap pengunjung mengisi identitas dan keperluannya, lalu data itu disimpan sebagai arsip dan dapat dijadikan laporan. Dengan begitu, pihak pengelola mudah mengetahui jumlah tamu beserta informasi dasar mengenai mereka (Karimah, 2024).

PT Inti Pantja Press Industri memiliki intensitas operasional yang cukup tinggi, ditandai dengan kunjungan ke berbagai divisi, mulai dari mitra bisnis, vendor, pelamar kerja, hingga kunjungan dinas. Berdasarkan SOP penerimaan tamu yang berlaku saat ini, pencatatan data pengunjung di pos keamanan masih dilakukan secara manual, yaitu petugas mencatat identitas tamu ke dalam buku tamu, menukarkan kartu identitas dengan kartu akses, lalu mengonfirmasi kedatangan tamu kepada karyawan terkait melalui telepon internal. Proses manual ini menimbulkan sejumlah kendala, seperti antrean tamu yang memakan waktu, risiko kesalahan pencatatan data (*human error*), serta kesulitan menelusuri riwayat kunjungan saat dibutuhkan. Selain itu, penggunaan buku tamu fisik rentan terhadap kerusakan maupun kehilangan data dan memiliki tingkat keamanan data pribadi yang rendah. Keterbatasan dalam penyajian laporan rekapitulasi kunjungan secara cepat dan akurat turut menghambat manajemen dalam mengevaluasi aspek keamanan, kerja sama perusahaan, dan ketertiban lingkungan kerja.

Proses penerimaan tamu tersebut menimbulkan beberapa masalah yang menyebabkan proses manual memunculkan masalah. Pertama, pendataan tamu merupakan langkah penting sebagai bentuk antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan selama kunjungan ke perusahaan, misalnya data tamu yang tidak dapat terbaca dengan baik. Namun, hingga saat ini proses pencatatan data tamu di perusahaan masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap kesalahan yang disebabkan oleh faktor *human error* (Melati et al., 2023). Kedua, proses pencatatan tamu secara manual kerap menimbulkan kendala, salah satunya adalah kesulitan dalam mencari data kunjungan tamu saat dibutuhkan untuk direkap. Hal ini terjadi karena data yang tercatat secara manual umumnya hanya tersimpan dalam bentuk fisik atau catatan buku, sehingga proses penelusurannya memakan waktu lebih lama dan berisiko menimbulkan ketidakakuratan (Pulungan & Telaumbanua, 2026). Ketiga, penggunaan buku tamu manual atau buku fisik memiliki kelemahan, seperti risiko kehilangan data, kerusakan data, dan data yang terus menumpuk karena jumlah tamu yang datang terus bertambah sehingga memakan waktu untuk mencari data tamu secara manual (Hakim et al., 2025). Keempat, metode pencatatan manual juga kurang efektif dalam pengelolaan data tamu karena informasi yang dicatat sering tidak konsisten dan proses rekapitulasi memakan waktu lama. Selain itu, belum ada sistem yang mampu menampilkan statistik kunjungan secara otomatis, sehingga analisis jumlah dan karakteristik pengunjung masih harus dilakukan secara manual (Ningsih & Fatah, 2025).

Tinjauan penelitian terdahulu pada permasalahan pencatatan tamu secara manual umumnya telah diatasi melalui pengembangan sistem informasi atau aplikasi buku tamu berbasis web dengan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD). Pendekatan ini terbukti mampu mempercepat proses pencatatan, mengurangi risiko kesalahan data, serta menghasilkan pelaporan yang lebih efisien. Beberapa penelitian

terdahulu, seperti pengembangan sistem informasi buku tamu berbasis web dengan metode RAD pada kantor Kecamatan Gumelar, memudahkan pencatatan, pengolahan data, dan pelaporan otomatis (Setianti et al., 2023). Sementara penelitian lain membangun aplikasi berbasis web menggunakan metode RAD pada Mess Badan Kepegawaian Negara yang dapat mempercepat proses pencatatan data pengunjung, mempermudah pencarian informasi, dan mempercepat pembuatan laporan (Rohman & Wahyuni, n.d.). Sebagian besar penelitian tersebut masih diterapkan di lingkungan pemerintahan dengan fitur yang umumnya terbatas pada pencatatan tamu digital tanpa keamanan berlapis maupun pembagian hak akses. Kesenjangan inilah yang mendasari penelitian ini, yaitu merancang *Visitor Management System* berbasis website untuk PT Inti Pantja Press Industri dengan mengintegrasikan *QR Code*, notifikasi WhatsApp, *role-based access*, dan pelaporan *real-time*

Berdasarkan masalah yang sudah didapatkan dan celah penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan merancang *visitor management system* yang dapat mempercepat proses registrasi tamu, meminimalkan kesalahan pencatatan data, menyediakan laporan kunjungan secara *real-time*, dan memesan ruangan pada PT Inti Pantja Press Industri. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode *Rapid Application Development* karena memiliki pendekatan yang lebih fleksibel dan cepat dibandingkan dengan model tradisional. RAD menggunakan proses bertahap (iteratif) dengan pembuatan prototipe, sehingga sistem dapat langsung diuji dan diperbaiki sesuai kebutuhan (Puspita et al., 2024). Pengujian sistem juga menggunakan *black box testing*. *Black box testing* menguji perangkat lunak lewat pengecekan keluaran dari setiap masukan tanpa memeriksa kode *internal*, untuk memastikan sistem berjalan sesuai spesifikasi (Nur Indah Chasanah et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Visitor management system berbasis *website* pada PT Inti Pantja Press Industri menggunakan metode Rapid Application Development karena metode ini menggunakan proses iteratif melalui pembuatan prototipe dan melibatkan pengguna secara aktif, sehingga sistem dapat diuji dan diperbaiki sesuai kebutuhan. Dengan demikian, sistem yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan nyata dan dapat dikembangkan secara lebih efisien. Model pengembangan sistem yang digunakan, yaitu *Rapid Application Development* (RAD), dipilih karena merupakan metode pengembangan sistem informasi yang bertujuan mempercepat waktu pengerjaan. RAD dapat memangkas waktu pengembangan dari sekitar 180 hari menjadi 30–90 hari melalui beberapa tahapan pada setiap fase (Fanesyah Musvina et al., 2022).



Gambar 1 Tahapan metode RAD
(Sumber : (Apriana & Solikin, 2022))

Tahapan pertama yaitu perencanaan kebutuhan. Tahap ini merupakan awal pengembangan sistem, di mana peneliti dan pihak PT IPPI, seperti *security* dan karyawan, menetapkan tujuan serta batasan sistem. Analisis dilakukan terhadap permasalahan sistem manual, seperti antrean tamu dan risiko kehilangan data. Kegiatan utama meliputi wawancara dan observasi untuk menentukan fungsi utama VMS.

Tahapan kedua, yaitu desain sistem, dilakukan dengan perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) untuk menggambarkan alur serta struktur sistem. Selain itu, dirancang antarmuka (*User Interface*) dan prototipe aplikasi.

Tahapan ketiga yaitu pengembangan, Fase pengembangan merupakan tahap penerapan rancangan dan *prototipe* menjadi perangkat lunak fungsional. VMS dikembangkan berbasis web menggunakan *CodeIgniter*, PHP, dan MySQL, dengan kegiatan utama berupa penulisan kode program untuk membangun berbagai modul sistem.

Tahapan terakhir yaitu implementasi yang berfokus pada penerapan VMS untuk menggantikan pendataan tamu secara manual. Tahap ini meliputi instalasi sistem, pelatihan pengguna, serta validasi melalui *User Acceptance Testing* (UAT) dengan metode *Black Box Testing*.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk keperluan analisis serta pengembangan sistem. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka (Rizky & Geni, 2025). Penelitian dilakukan melalui observasi langsung pada pos keamanan dan divisi *General Affairs* PT Inti Pantja Press Industri. Setelah itu, dilakukan wawancara dengan pihak manajemen, *Security*, dan divisi *General Affairs* PT Inti Pantja Press Industri untuk mengidentifikasi proses pencatatan tamu secara manual serta kebutuhan fitur *Visitor Management System* (VMS) yang diusulkan. Terakhir, studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori dari buku, prosiding, dan penelitian terdahulu yang relevan, khususnya mengenai *Visitor Management System* dan penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menghasilkan *visitor management system* berbasis *website* untuk membantu dalam pencatatan tamu secara manual, melakukan *booking* ruangan, dan menyediakan laporan secara *real-time*. Sistem ini mencakup *check-in* dan *check-out* digital, notifikasi integrasi Whatsapp otomatis, delegasi PIC, pemesanan ruangan, berbagai alert , hingga *ekspor* laporan ke Excel dan PDF

Analisis Sistem Berjalan

Proses perancangan sistem diawali dengan identifikasi masalah dan analisis kebutuhan. Analisis sistem berjalan menggunakan metode PIECES yang mencakup *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service* sebagai dasar penentuan kebutuhan serta perbaikan sistem (Kora, n.d.)

Tabel 1. Analisis PIECES

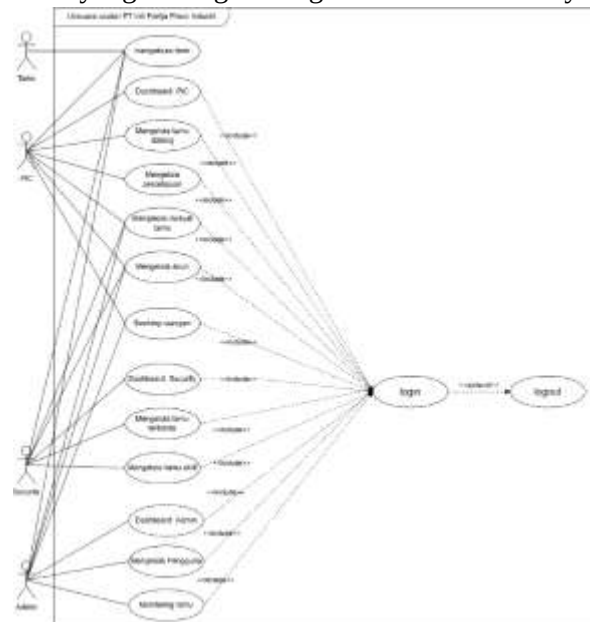
Aspek	Hasil Analisis
<i>Performance</i>	Pendaftaran tamu manual di buku besar menyebabkan antrean panjang. Dengan VMS, input data dilakukan secara digital sehingga registrasi lebih cepat, human error berkurang, dan antrean di pos <i>security</i> menurun.

<i>Information</i>	Informasi pada sistem manual sering tidak akurat, sulit dibaca, dan hilang akibat penyimpanan fisik yang tidak rapi. Sistem yang diusulkan menyediakan database terpusat sehingga data lebih terjamin, histori kunjungan mudah dicari, dan laporan dapat dibuat otomatis dan akurat
<i>Economy</i>	Buku tamu fisik menimbulkan biaya rutin untuk alat tulis dan ruang arsip. Sistem berbasis website menekan biaya tersebut melalui konsep <i>paperless</i> , sekaligus meningkatkan produktivitas staf keamanan yang tak lagi terbebani oleh tugas administratif manual.
<i>Control</i>	Sistem manual lemah dalam pengawasan sehingga data pribadi tamu mudah terbuka bagi pihak lain dan status keberadaan tamu sulit dipantau secara <i>real-time</i> . Solusinya, sistem otentikasi login dan fitur pelacakan <i>check-in/check-out</i> memperkuat privasi data serta keamanan lingkungan perusahaan.
<i>Efficiency</i>	Koordinasi via telepon internal membuat proses penyambutan tamu lambat dan tidak efisien. Sistem baru mengirim notifikasi otomatis ke bagian keamanan dan departemen tujuan, sehingga komunikasi lebih cepat, lancar, dan risiko kesalahan berkurang.
<i>Service</i>	Proses verifikasi yang lama membuat tamu menunggu lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesan kurang profesional. Sistem baru menghadirkan pelayanan yang lebih ramah, tertib, dan efisien, dengan proses administrasi transparan dan waktu tunggu lebih singkat.

(Sumber: Hasil Penelitian, 2026)

Use Case Diagram

Pada pemodelan use case diagram, terdapat 4 aktor utama yang berinteraksi dengan sistem, yaitu Tamu, PIC, Security, dan Admin yang masing-masing memiliki hak akses yang berbeda.



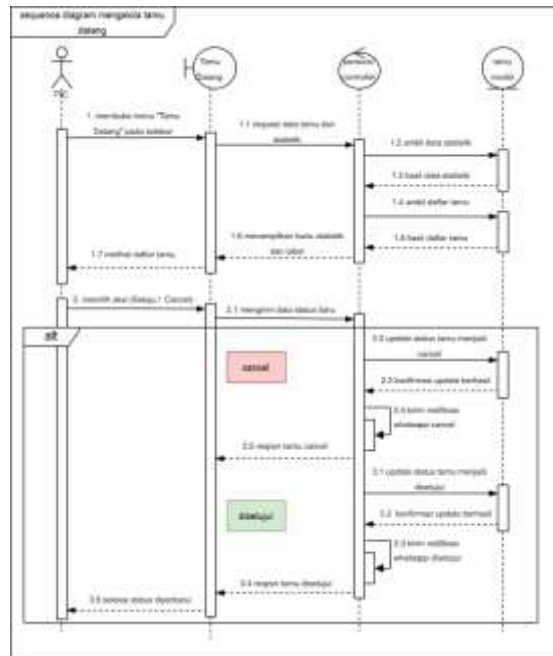
Gambar 2 Use Case Diagram

(Sumber: Hasil Penelitian, 2026)

Sequence Diagram

Sequence diagram menjelaskan bagaimana aktor berinteraksi dengan sistem sepanjang proses kunjungan tamu. Setiap permintaan yang masuk akan diproses dan divalidasi oleh sistem berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sebelum data yang valid disimpan ke dalam *database* untuk pengelolaan lebih lanjut. Pada akhir proses, sistem menampilkan respons berupa informasi hasil dan status kunjungan

kepada pengguna. Alur ini menggambarkan keterkaitan antarkomponen sistem dalam menjalankan setiap tahapan proses kunjungan tamu secara sistematis.



Gambar 3 Sequence Diagram
(Sumber: Hasil Penelitian, 2026)

Pengujian Alfa

Pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memeriksa fungsi utama sistem berdasarkan skenario pengujian yang telah ditentukan. Pengujian berfokus pada kesesuaian antara masukan yang diberikan dengan keluaran yang dihasilkan sistem tanpa melihat struktur kode program.

Tabel 2. Pengujian Alfa

No	Fitur	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Form Tamu	Tamu mengosongkan <i>field</i> wajib isi	Sistem menolak pengiriman data dan menampilkan peringatan validasi pada form	Pengisian form ditolak dan muncul pesan peringatan pada <i>field</i> yang kosong	[✓] Berhasil
2	Login	memasukkan Username dan Password yang benar dan sesuai <i>role</i>	Memverifikasi dan mengarahkan pengguna ke halaman <i>Dashboard</i> sesuai <i>role</i>	Berhasil diakses sesuai dengan <i>role</i>	[✓] Berhasil
3	Tamu Datang	Menekan tombol "Setujui" setelah memberikan instruksi atau mengosongkannya	mengubah status tamu menjadi "Disetujui", menyimpan data instruksi khusus, mengirimkan notifikasi ke satpam,	Status tamu berubah menjadi disetujui dan data diteruskan ke pos security	[✓] Berhasil

4	Booking Ruang	Mengisi form reservasi (ruangan, jam, peserta, agenda) dengan lengkap dan jadwal lalu klik Ajukan	Sistem menyimpan data, menampilkannya di tabel "Semua Jadwal" dengan status menunggu.	Data reservasi berhasil disimpan dan muncul di tabel "Semua Jadwal".	[✓] Berhasil
5	Tamu Tertunda	Menekan tombol biru "Check In Sekarang" pada kartu tamu yang disetujui.	Sistem mencatat waktu masuk tamu secara otomatis, memindahkan data ke daftar "Tamu Aktif".	Proses check-in berhasil dieksekusi dan data status tamu diperbarui di database.	[✓] Berhasil
6	Manajemen Pengguna	Mengisi form penambahan pengguna dan mengklik Simpan.	Sistem membuat akun baru, data masuk ke database, dan nama pengguna muncul di tabel manajemen pengguna.	Akun pengguna baru berhasil dibuat dan bisa digunakan untuk login	[✓] Berhasil

(Sumber: Hasil Penelitian, 2026)

Pengujian Beta

Pengujian beta dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang telah dikembangkan dengan menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT). Pengujian melibatkan 7 responden yang menjawab 11 pertanyaan. Hasil pengujian digunakan untuk menilai sejauh mana sistem dapat diterima dan memenuhi kebutuhan pengguna.

Tabel 3. Pengujian Beta

Pertanyaan	Persentase
Sistem dapat diakses tanpa error?	86%
Menu dan fitur dapat dibuka dengan sesuai?	88%
Notifikasi muncul dengan benar?	86%
Tidak ada error saat menginput data?	83%
Tidak ada error saat menyimpan data?	83%
Perpindahan halaman tidak lama?	91%
Tampilan sistem mudah dipahami?	83%
Tombol dan aksi mudah dipahami?	86%
Tampilan setiap menu sudah sesuai?	80%
Sistem membantu pengelolaan tamu	83%
Form input mudah diisi?	77%

(Sumber: Hasil Penelitian, 2026)

Perhitungan nilai persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$y = \frac{\sum(N \times R)}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 11 pertanyaan pada 7 responden, diperoleh nilai persentase dengan nilai rata-rata sebesar **84,18%**. Nilai tersebut digunakan untuk menentukan tingkat penggunaan *visitor management system* yang akan diterapkan pada perusahaan. Menentukan persentase dari setiap pertanyaan yang diberikan, maka setiap pertanyaan menggunakan skala penilaian pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Skala Penilaian

Tingkat Kepuasan	Skala
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

(Sumber: Hasil Penelitian, 2026)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Visitor Management System* (VMS) berbasis *website* yang dikembangkan untuk PT Inti Pantja Press Industri mampu menjadi solusi atas permasalahan pengelolaan kunjungan tamu yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Sistem ini dilengkapi dengan sejumlah fungsi utama, di antaranya pendaftaran dan pengelolaan data tamu, proses *check-in* dan *check-out*, persetujuan kunjungan, pemesanan ruangan, notifikasi, pengelolaan pengguna, serta penyajian laporan kunjungan yang lebih terstruktur dan real-time. Dengan adanya sistem ini, ketergantungan terhadap buku tamu dapat dikurangi, sekaligus mempermudah proses pencarian dan pengelolaan riwayat kunjungan.

Sistem dikembangkan dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang mencakup tahapan perencanaan kebutuhan, perancangan, pengembangan, dan implementasi. Metode ini memungkinkan proses pengembangan berjalan secara bertahap dengan melibatkan pengguna untuk memberikan masukan terhadap sistem yang dibangun. Berdasarkan hasil pengujian *Black Box*, seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai dengan skenario yang telah ditentukan. Adapun hasil pengujian beta melalui *User Acceptance Testing* (UAT) terhadap 7 responden dengan 11 pertanyaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 84,18%, yang mengindikasikan bahwa sistem telah diterima dengan baik dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendukung proses pengelolaan tamu di PT Inti Pantja Press Industri.

Penerapan *Visitor Management System* berbasis website ini berkontribusi dalam menciptakan proses penerimaan tamu yang lebih terorganisir, mempercepat pengelolaan data kunjungan, serta memudahkan pemantauan dan penyusunan laporan. Untuk pengembangan lebih lanjut, sistem ini masih terbuka untuk disempurnakan melalui penambahan fitur atau integrasi lain sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan dan perkembangan proses bisnis di lingkungan PT Inti Pantja Press Industri.

DAFTAR PUSTAKA

Apriana, I., & Solikin, S. (2022). MODEL RAD (RAPID APPLICATION DEVELOPMENT) DALAM PENERAPAN QR-CODE UNTUK PRESENSI GURU PADA SDIT RAHMAN HAKIM. *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information Management*, 6(2), 143. <https://doi.org/10.51211/imbi.v6i2.1843>

- Djarmika, G. H. (2025). Peran Transformasi Digital dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Industri Manufaktur di Indonesia. *Tartib: Jurnal of Educational Management*, 4(1), 56–81. <https://doi.org/10.62824/a09k3q22>
- Fanesyah Musvina, Sri Rahmawati, & Harkamsyah Andrianof. (2022). IMPLEMENTASI METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA SMPN 22 PADANG. *Jurnal ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(2), 74–90. <https://doi.org/10.55606/juisik.v2i2.226>
- Hakim, P. B., Basmalia, B., & Azise, N. (2025). SISTEM INFORMASI BUKU TAMU BERBASIS WEB. *Jurnal Riset Sistem Informasi*, 2(1), 85–95. <https://doi.org/10.69714/ytcbxt82>
- Karimah, A. I. (2024). Sistem Informasi Buku Tamu Manual Convert to Digital Di Samsat Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(7), 614–620. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i7.123>
- Kora, A. U. (n.d.). Penerapan Metode PIECES Framework Pada Website Simkatmawa Sebagai Evaluasi Kepuasan Pengguna. 21(1).
- Melati, F. A., Pradana, R. W., & Arisa, N. N. (2023). Pengembangan Buku Tamu Digital Pada PT XYZ Menggunakan Metode Personal Extreme Programming. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*, 73–81. <https://doi.org/10.60083/jsisfotek.v5i4.323>
- Ningsih, R. A., & Fatah, Z. (2025). Perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Berbasis Tamu Berbasis Website Dengan Notifikasi Whatsapp di Kantor Bawaslu Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 4(2), 162–167. <https://doi.org/10.35473/jamastika.v4i2.4530>
- Nur Indah Chasanah, Mochammad Alwan Al Ataya, Mia Putri Yeza, Muhamad Ali Imron, Fauzi Adi Saputra, Rizki Juliansyah, Wicaksono, A., & Mindara, G. P. (2024). Black Box Testing Website Rima Batik Dengan Teknik Boundary Value Dan Equivalence Partitioning. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(6), 12814–12820. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i6.12115>
- Pulungan, M. A., & Telaumbanua, S. A. (2026). Sistem Informasi Pengelolaan Kunjungan Tamu Berbasis Web Pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Sumatera Utara. 13(2).
- Purwanto, Y., Setiawan, Nurahman, Priambodo, B., & Adisusilo, A. K. (2024). PENGELOLAAN KUALITAS LAYANAN PERGURUAN TINGGI MELALUI RANCANG BANGUN PROTOTiPE VISITOR MANAGEMENT SYSTEM BERBASIS WEB. *Melek IT: Information Technology Journal*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.30742/melekitjournal.v10i1.290>
- Puspita, N. A., Suryaningrat, Haryono, W., & Octaviano, A. (2024). Implementasi Metode Rapid Application Development (RAD) Dalam Rancang Bangun Aplikasi Informasi Data Produk Dan Penjualan Mainan Berbasis Web (Studi Kasus Toko Mainan Yuutoys). *LOGIC: Jurnal Ilmu Komputer Dan Pendidikan*, 2(6), 915–934.
- Rizky, I. I., & Geni, B. Y. (2025). LINTASHELP: PENGEMBANGAN SISTEM PEMANTAUAN HELPDESHK UNTUK MANAJEMEN TROUBLE TICKET DI PT APLIKANUSA LINTASARTA. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(6), 9739–9744. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i6.15718>
- Rohman, A., & Wahyuni, S. (n.d.). Rancang Bangun Aplikasi Buku Tamu Berbasis Web Dengan Metode Rapid Application Development Pada Mess Badan Kepegawaian Negara (BKN).
- Setianti, N., Purbasari, W., & Kurniasih, M. (2023). APLIKASI PENERIMAAN BUKU TAMU BERBASIS WEB PADA KANTOR KECAMATAN GUMELAR. 8(1).